

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian *kualitatif* lebih bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis yang disusun dalam bentuk narasi namun tetap menunjukkan ciri alamiahnya. metode penelitian *kualitatif* adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat *induktif*, dan hasil penelitian lebih menekankan makna.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan metode *kualitatif* diantaranya adalah peneliti sebelumnya sudah mengetahui kondisi yang ada di lokasi penelitian. Dan ini menambah kemantapan peneliti untuk mempermudah melakukan penelitian dengan jenis penelitian *kualitatif* atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk *pendeskripsian* secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah murni sebagai seorang peneliti dan bukan merupakan bagian dari lembaga yang diteliti. Namun, hal ini tidak menghalangi proses penelitian pada Lembaga yang diteliti. Peneliti disambut baik oleh pihak Laznas Yatim Mandiri sehingga penelitian bisa berjalan dengan lancar dan tanpa ada kendala. Selama penelitian berlangsung, peneliti disambut baik oleh pihak Laznas Yatim mandiri kota Kediri. Dalam pencarian dan penggalian data-data yang dibutuhkan, peneliti mendapatkan data-data Laznas Yatim Mandiri kota Kediri secara terbuka dan menyeluruh seolah-olah peneliti adalah bagian dari Laznas Yatim Mandiri

kota Kediri. Bahkan, peneliti juga di persilahkan terjun langsung ke lapangan untuk melihat kebenaran dari data-data yang dibutuhkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Laznas Yatim Mandiri memiliki banyak kantor cabang di Indonesia. Hampir di seluruh kota-kota besar di Indonesia ada kantor cabang Laznas Yatim mandiri. Bahkan, keberadaan kantor Lazas Yatim mandiri di kota-kota besar berkembang sangat pesat seperti : Yogyakarta, Surabaya, Jakarta, dan lain sebagainya. Namun, dalam penelitian ini hanya difokuskan di kantor yatim mandiri yang ada di kota kediri. Yang beralamatkan di perum candra kirana Jl. Bandar lor No.4A bandar lor kec.mojoroto kota kediri jawa timur.

### **D. Sumber Data**

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

#### **1. Sumber data primer**

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak Laznas Yatim mandiri kota kediri dan ahli mengenai konsep dan mekanisme fundraising dan marketing.

#### **2. Sumber data sekunder**

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, majalah, artikel atau literatur lain yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya'' *Metodologi Reseachr*'' mengatakan bahwa metode observasi adalah pengamatan dari pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang diselidiki dan diteliti.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi terkait fundraising dan marketing.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung yang mempunyai tujuan tertentu. Disini peneliti menggunakan metode wawancara dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan pendapat dari berbagai narasumber.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang *variable* yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi yang diamati adalah benda-benda mati bukan benda hidup.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Amirul Hadi Dkk, "*Metodologi Penelitian*", ( Bandung : Pustaka Setia,1998) 129.

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktik*",(Jakarta: Rineka Cipta, 1998) 206.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data *kualitatif* terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam suatu matriks. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

### 3. Verifikasi dan kesimpulan

Begitu matriks terisi, maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan. Dalam penelitian *kualitatif*, prinsip pokok teknik analisisnya ialah mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Prosedur analisa data *kualitatif* dibagi dalam 5 langkah, yaitu:

a. Mengorganisasi data

Cara ini dilakukan dengan membaca berulang kali data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai

b. Membuat kategori, menentukan tema dan pola

Langkah kedua ialah menentukan kategori yang merupakan proses cukup rumit karena peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada ke dalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.

c. Menguji hipotesa yang muncul dengan menggunakan data yang ada

Setelah proses pembuatan kategori maka peneliti melakukan pengujian kemungkinan berkembangnya suatu hipotesa dan mengujinya dengan menggunakan data yang tersedia.

d. Mencari eksplanasi alternatif data

Proses berikutnya ialah peneliti memberikan keterangan yang masuk akal data yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data tersebut didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.

e. Menulis laporan

Penulisan laporan merupakan bagian analisa *kualitatif* yang tidak terpisahkan. Dalam laporan ini peneliti harus mampu menuliskan kata, frasa, dan kalimat serta pengertian secara tepat yang akan digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>80</sup> Hasil wawancara mengenai fundraising dan marketing ZISWAF (zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf) di Laznas Yatim Mandiri kota Kediri ditinjau dari marketing mix Syariah.

Apakah fundraising dan marketing yang ada di Laznas Yatim mandiri kota Kediri sudah sesuai dengan konsep marketing mix syariah. Selain itu, peneliti juga memperpanjang waktu pengamatan dan observasi secara terus menerus supaya mengetahui beberapa studi kasus yang ada pada fundraising dan marketing di Laznas Yatim mandiri kota Kediri.

---

<sup>80</sup> Ibid 330